



**MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK  
MELALUI METODE DEMONSTRASI  
MENJATUHKAN BEBAN KE DALAM AIR**

**Penelitian Tindakan Kelas Di Pendidikan Anak Usia Dini Cempaka Putih Lubuk tapi  
Di Kelompok B Kecamatan Ulu Manna  
Kabupaten Bengkulu Selatan  
(Classroom Action Research)**

**SKRIPSI**

Oleh

**FEVY SUSANTI**

**NPM A11111011**

**PROGRAM SARJANA (SI)  
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**2014**



**MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK  
MELALUI METODE DEMONSTRASI  
MENJATUHKAN BEBAN KE DALAM AIR**

**Penelitian Tindakan Kelas Di Pendidikan Anak Usia Dini Cempaka Putih Lubuk tapi  
Di Kelompok B Kecamatan Ulu Manna  
Kabupaten Bengkulu Selatan  
(Classroom Action Research)**

**SKRIPSI**

Oleh

**FEVY SUSANTI**

**NPM A11111011**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana  
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD  
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (SI)  
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

### MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK MELALUI METODE DEMONSTRASI MENJATUHKAN BEBAN KE DALAM AIR

Penelitian Tindakan Kelas Di Pendidikan Anak Usia Dini Cempaka Putih Lubuk tapi  
Di Kelompok B Kecamatan Ulu Manna  
Kabupaten Bengkulu Selatan  
(*Classroom Action Research*)

### SKRIPSI

Oleh :

**FEVY SUSANTI**  
NPM : A11111011

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

Pembimbing I,



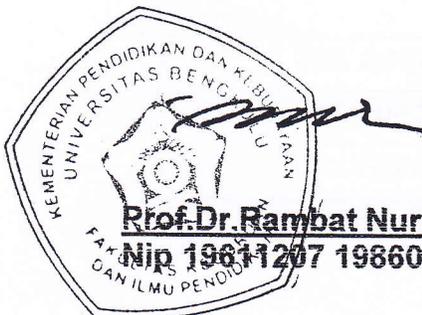
**Drs. Asep Suratman.M.Pd**  
Nip:195210151986031001

Pembimbing II,



**Dra. Yulidesni.M.Ag**  
Nip: 195707251985032001

Dekan FKIP UNIB,



**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko**  
Nip 19611207 198601 1 001

Ketua Program Sarjana  
Kependidikan Guru Dalam  
Jabatan ( PSKGJ ) FKIP UNIB



**Dr. I Wayan Dharmayana.M.Psi.**  
Nip 19610123 198503 1 002

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK  
MELALUI METODE DEMONSTRASI  
MENJATUHKAN BEBAN KE DALAM AIR**

Penelitian Tindakan Kelas Di Pendidikan Anak Usia Dini Cempaka Putih Lubuk tapi  
Di Kelompok B Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan  
(Classroom Action Research)

SKRIPSI

Oleh :

**FEVY SUSANTI  
NPM : A11111011**

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Studi Sarjana (S1)  
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu

Ujian dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Januari 2014

Pukul : 08.00

Tempat : SMAN 1 Kota Manna

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing

Pembimbing utama

pembimbing Pendamping

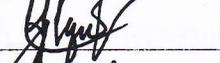


Drs. Asep Suratman.M.Pd  
Nip: 195210151986031001



Dra. Yulidesni.M.Ag  
Nip: 195707251985032001

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
I	Drs. Asep Suratman.M.Pd		10/2 2014
II	Dra. Yulidesni.M.Ag.		10/2 2014
III	Drs. Wahirudin Waddin.M.Pd		9/2 2014
IV	Drs. Syafizal S.MA		9/2 14

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK  
MELALUI METODE DEMONSTRASI MENJATUHKAN BEBAN KE DALAM AIR**

Oleh

**FEVY SUSANTI**

**NPM A11111011**

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini (PTK) adalah untuk meningkatkan pengetahuan sains anak melalui metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air. Subjek penelitian ini yaitu bidang pengembangan pengetahuan sains anak dengan melalui metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air. Adapun kelas yang akan digunakan adalah kelompok B Paud Cempaka Putih di kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang berjumlah 18 orang anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tindakan observasi, dan dokumentasi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan dua siklus dan setiap siklus dua kali pertemuan. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air dapat meningkatkan pengetahuan sains anak, yang dibuktikan dengan melihat hasil perhitungan disetiap aspek pengamatan mengalami peningkatan disetiap siklus. Untuk hasil pengembangan sains pada tahap siklus I menunjukkan 66,67% sedangkan siklus ke II meningkat 88,89%. Dalam demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air untuk meningkatkan pengetahuan sains anak, seorang guru di rekomendasikan untuk mempersiapkan hal-hal yang mendukung terlaksanannya metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air.

**Kata Kunci : *Pengetahuan Sains, Metode Demonstrasi Menjatuhkan Beban Ke Dalam Air***

**IMPROVING KNOWLEDGE SAINS OF CHILD  
METHOD DEMONSTRATION KNOCKDOWN BURDEN INTO WATER**

**BY  
FEVY SUSANTI  
NPM A11111011**

**ABSTRACT**

The objective of this classroom action research was to increase children knowledge sains through demonstration method knock down burden into water. The subject of this research was in the side of children knowledge sains through demonstration method knock down burden into water. The existence of population in this research were group B paud Cempaka Putih desa lubuk tapi district ulu manna subdistrict, south bengkulu regency, with the total population were approximately 15 students involves 9 son and 7 daughter. The data was taken from the result of observation and dokumentation. This classroom action research had two cycles, and every cycle had one times meeting. The result of study showed that through method demonstration knock down burden into water. it can be seen from the count of the result sains development in each steps or meeting. In which, for 1 st cycle, the result of sains development showed 66,67% while for 2 nd cycle it increase to be 88,89%. In the through method demonstration method knock down burden into water, a teacher was recommended to prepare all of thing that support through demonstration method knock down burden into water such as interesting and suitable whit children's necessity.

***Kata Kunci :knowledge sains,method demonstration, knocking down burden into water.***

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
I	Drs. Asep Suratman.M.Pd		
II	Dra.Yulidesni.M.Ag.		
III	Drs.Wahirudin Waddin.M.Pd		
IV	Drs.Syafizal S.MA		

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fevy Susanti  
 NPM : A11111011  
 Program Studi : S1 Paud  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
 Tempat Mengajar : Paud Cempaka Putih Kecamatan Ulu Manna  
 Alamat Sekolah : Jl. Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang saya tulis adalah karya saya sendiri dan bebas dari segala macam plagiat atau tindakan yang melanggar etika keilmiahan.

Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, semua akibat yang ditimbulkannya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri dan saya bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku.

Manna, Januari 2014  
Yang membuat pernyataan

FEVY SUSANTI  
NPM : A11111011

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

- Tidak hal yang membahagiakan melainkan senyum dari orangtua
- Kita hanya bertahan untuk menang, hanya perlu gigih untuk menyelamatkan diri dan perlu usaha untuk mendapatkan kesuksesan

### Persembahan :

Bismillahirohmanirrahim.....

Ya Allah.....dalam suci kau beri napas, jiwa serta suratan yang kini ku jalani. Dalam perjalanan yang penuh liku yang terkadang melelahkan, telah banyak ketemuan nikmat kehidupan, hingga akhirnya tercapai jua suatu amanah, kewajiban, tujuan dan juga cita-cita dengan secara harapan yang tak pernah padam semoga ada yang bisa aku maknai dalam perjalanan waktuku, kupersembahkan dengan penuh cinta :

- ❖ Bapakku tercinta (Rasmin) yang selalu memberiku kenangan
- ❖ Ibuku tersayang (Nurhayati) yang berjuang menemani bapak demi keluarga, izinkan anakmu mewujudkan salah satu impianmu dengan goresan kecilku ini.
- ❖ Kakak-kakakku yang memberikan inspirasi untuk maju.
- ❖ Terkhusus buat (OZZA ALFIMAN PUTRA, AMAK) yang sekarang menjadi suamiku terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi keegoisan dan selalu menemani dan menanti kesuksesan ku
- ❖ Anak-anak didikku tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
- ❖ Keluarga besarku yang selalu berdoa untuk kesuksesanku.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku PAUD angkatan 2013, terus semangat aku yakin kita pasti bisa menggapai kesuksesan yang kita inginkan.
- ❖ Teman terdekatku yang selalu memberi dukungan dan membantu disaat aku kesulitan.
- ❖ almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul” **MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK MELALUI METODE DEMONSTRASI PRAKTEK MENJATUHKAN BEBAN KE DALAM AIR PADA ANAK PAUD CEMPAKA PUTIH KELOMPOK B DESA LUBUK TAPI KECAMATAN ULU MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN**”. Adapun skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana (S1) Kependidikan bagi guru dalam jabatan Universitas Bengkulu.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa informasi, bimbingan, saran, dan fasilitas yang dapat penulis manfaatkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terimah kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof.Dr.Rambat Nur Sasongko, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Dr.I Wayan Dharmayana,M.Psi, selaku ketua prodi S1 PAUD Universitas Bengkulu.
3. Drs. Asep Suratman.M.Pd, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan,arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra.Yulidesni.M.Ag, selaku dosen pembimbing kedua yang penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen, Pendidkan anak usia dini serta STAF FKIP Universitas bengkulu yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu.

6. Ibu Muharti, selaku kepala sekolah Paud Cempaka Putih Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.
7. Ayah dan bunda, serta ananda tercinta yang banyak mendorong dan memotivasi serta waktu yang seyogyanya bersama mereka.

Penulis telah berusaha keras agar skripsi ini memenuhi syarat sebagai karya ilmiah yang baik, tetapi disadari bahwa kesalahan atau kekurangan adalah manusiawi. Maka kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Manna, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	iii
HALAM PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN .....	vii
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BABI PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat hasil penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Acuan Teori Area dan Fokus Yang Di Teliti.....	7
B. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau Desain Intervensi.....	16
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan.....	17
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan.....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subyek/Partisipasi dalam Penelitian.....	22
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisa Data.....	32
H. Indikator Keberhasilan.....	34

### **BAB IV . HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan Penelitian.....	53

### **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>97</b>
----------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	20
Tabel 3.2 Subjek penelitian	22
Tabel 3. 3 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	23
Tabel 3.4 Kategori Skor Hasil Observasi	34
Tabel 4.1 Siklus 1 Pertemuan pertama aktivitas anak	37
Tabel 4.2 Siklus 1 Pertemuan kedua aktivitas anak	40
Tabel 4.3. peningkatan siklus 1 pertemuan 1 & 2	43
Tabel 4.4 observasi aktivitas guru siklus 1	44
Tabel 4.5 Siklus 2 Pertemuan 1 aktivitas anak	45
Tabel 4.6 Siklus 2 Pertemuan 1 aktivitas anak	48
Tabel 4.7. peningkatan siklus 2 pertemuan 1 & 2	50
Tabel 4.8 observasi aktivitas guru siklus 1	51
Tabel 4.9 peningkatan Siklus I dan Siklus II	52

## DAFTAR BAGAN

Tabel 3.1 Bagan penelitian Tindakan Kelas.....	19
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	60
Lampiran 2. Daftar Nama Anak.....	62
Lampiran 3. Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian siklus I & II	63
Lampiran 4. Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian Siklus I & II	67
Lampiran 5. Observasi Anak Siklus I & II.....	71
Lampiran 6. Dokumentasi .....	87
Lampiran 7. Observasi Aktivitas Guru I & II.....	91
Lampiran 8. Pernyataan kesedian Menjadi teman Sejawat.....	95
Lampiran 9. Surat Keterangan Sudah Melakukan penelitian dari sekolah .	96
Riwayat Hidup.....	97

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan menjadi bangsa yang beradab dan dapat bersaing di dunia Internasional. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut perlu adanya pendidikan sejak dini saat anak masih kecil. Pendidikan anak usia dini merupakan usia anak yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan keterampilan yang dimiliki anak, karena anak usia dini mengalami lompatan perkembangan otak mencapai 80%, pada saat ini lah paling tepat untuk mengembangkan kemampuan anak di segala bidang, (Permendiknas 58 Tahun 2009: 22).

Salah satu langkah dan strategis untuk memberikan pembekalan yang optimal pada anak, adalah didahului dengan memahami karakteristik dan tujuan pendidikan dan pembelajaran yang akan diterapkan kepada anak usia dini, termasuk dalam bidang pengembangan pembelajaran sains untuk anak. Pemahaman dan penguasaan akan tujuan dan ruang lingkup pendidikan sains akan banyak membantu pengajaran dalam program pembelajaran anak usia dini yang dianggap tepat. Dapat kita ketahui

pembelajaran sains tidak bisa lepas dari kehidupan, pembelajaran sains sangat penting diterapkan pada anak usia dini karena sains akan membahas tentang/masalah yang ada di alam semesta. Dengan belajar sains anak akan bisa mengetahui mengapa terjadi malam, mengapa air bisa mendidih, mengapa ada hujan dll. Kita memberikan pelajaran sains yang mudah dan dekat dengan lingkungan anak. Dengan belajar sains anak akan bisa menjawab bagaimana jika air dimasukkan ke dalam kulkas, jika batu dimasukkan ke dalam air dan apa yang terjadi jika lilin dipanaskan, (Yulianti, 2010:31).

Berdasarkan Pengamatan penulis tanggal 12 september di Kelompok B PAUD CEMPAKA PUTIH Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna, dari 18 orang anak hanya 4 anak cepat dalam melakukan demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air, serius dalam latihan menjatuhkan beban ke dalam air dan mampu dalam menjawab hasil demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air tanpa bantuan guru. Kurangnya keberhasilan anak ini dikarenakan anak memiliki pengetahuan yang rendah di bidang sains dan kurang bervariasinya guru dalam memilih media yang tepat dan tidak membosankan bagi anak. Rendahnya kemampuan sains anak ini dapat berdampak pada perkembangan anak di masa yang akan datang, karena anak kurang bisa merencanakan suatu ide atau gagasan untuk mengetahui hal-hal yang ada disekeliling anak. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan melakukan percobaan menjatuhkan beban ke dalam air.

Melalui kegiatan ini anak dapat mengamati dan menjawab pertanyaan yang akan diberikan, misalnya anak dapat membedakan benda yang tenggelam dan terapung ketika dijatuhkan ke dalam air.

Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul ***“MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK MELALUI METODE DEMONSTRASI MENJATUHKAN BEBAN KE DALAM AIR PADA ANAK PAUD CEMPAKA PUTIH KELOMPOK B DESA LUBUK TAPI KECAMATAN ULU MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN.”*** Harapan Penulis setelah melakukan penelitian menjatuhkan beban ke dalam air anak dapat mengamati dan menjawab pertanyaan yang akan diberikan, misalnya anak dapat membedakan benda yang tenggelam dan terapung ketika dijatuhkan ke dalam air. Selain itu penulis berharap agar kedepannya nanti guru lebih cermat lagi dalam memahami konsep dan memilih strategi yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran dan jangan hanya menerapkan atau menekankan kepada anak untuk belajar membaca, berhitung dan menulis saja akan tetapi sains sangat penting dipelajari anak.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan sains anak usia dini sebenarnya sangat luas, diantaranya:

1. Eksperimen pencampuran warna untuk meningkatkan pemahaman sains anak usia dini, (Desmita, 2007:45)
2. Penerapan metode inquiry dalam meningkatkan aktivitas belajar sains pada anak usia dini, (Nita, 2013:71)
3. Meningkatkan pengetahuan sains melalui metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian.**

Mengingat luasnya ruang lingkup atau area dan fokus penelitian tentang peningkatan pengetahuan sains anak usia dini, maka tidak semua area dan fokus yang sudah diidentifikasi di atas diteliti disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini menitikberatkan pada area dan fokus penelitian yang ketiga: Meningkatkan pengetahuan sains melalui metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air. Di pilihnya fokus penelitian yang ketiga karena dilandasi berbagai asumsi diantaranya: (1) Anak dapat mengamati langsung hasil dari percobaan, (2) Media yang digunakan mudah di cari dan tidak berbahaya bagi anak, (3) Media yang digunakan tidak membosankan anak, (Nita, 2013:23).

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah

*” Apakah Melalui Metode Demonstrasi Menjatuhkan Beban ke dalam Air dapat Meningkatkan Pengetahuan Sains Anak Kelompok B PAUD CEMPAKA PUTIH Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan?”*

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini (PTK) adalah untuk meningkatkan pengetahuan sains anak melalui metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air di Kelompok B PAUD CEMPAKA PUTIH Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **F. Manfaat Hasil penelitian**

#### **1. Bagi guru**

- a. Guru dapat mengetahui perkembangan pengetahuan anak dibidang sains
- b. Membantu guru untuk meningkatkan pengetahuan sains anak dalam kegiatan pembelajaran
- c. Guru akan lebih inovatif dalam mencari solusi yang akan diterima dalam penelitian tindakan kelas

#### **2. Bagi siswa**

- a. Anak akan mengetahui konsep sains yang diterapkan
- b. Melatih anak untuk mengeluarkan pendapat tentang gejala alam
- c. Dapat melatih anak untuk berkreasi atau meningkatkan rasa ingin tahu anak mengenai pembelajaran sains di sekitar anak.

### **3. Bagi PAUD**

- a. Dapat menambah pengalaman kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan penelitian
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
- c. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di pendidikan anak usia dini.
- d. Sebagai bahan masukan bagi PAUD dalam penerapan metode pengajaran.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti**

#### **1. Konsep-konsep Dasar Sains**

##### **a. Pengertian Sains**

Sains merupakan cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan mempelajari dan memahami kejadian-kejadian yang ada di alam atau fenomena alam serta gejala-gejala yang ada di lingkungan sekitar, (Nugraha, 2002:22).

Menurut Yulianti (2010:45) sains dapat diartikan sebagai bidang ilmu alamiah, dengan ruang lingkup zat dan energy, baik yang terdapat pada makhluk hidup maupun tak hidup, lebih banyak mendiskusikan tentang alam (natural science) seperti fisika, kimia dan biologi.

Menurut Nita (2013:19), Sains adalah suatu subjek bahasan yang berhubungan dengan bidang studi tentang kenyataan atau fakta dan teori-teori yang mampu menjelaskan tentang fenomena alam. Ada beberapa pembagian cabang dalam ilmu pengetahuan, yaitu Biologi, Fisika, Kimia, dan ilmu Bumi.

Dalam hal ini dapat kita pahami bahwa sains ternyata bukan hanya berisi rumus-rumus atau teori-teori yang kering; melainkan juga

mengandung nilai-nilai manusiawi yang bersifat universal dan layak dikembangkan serta dimiliki oleh setiap individu di dunia ini; bahkan dengan begitu tingginya nilai sains bagi kehidupan, menyebabkan pembekalan sains seharusnya dapat diberikan sejak usia anak masih dini.

Menurut penulis sains adalah proses pengamatan, berpikir, dan merefleksikan aksi dan kejadian/peristiwa. Sains merupakan cara kita berpikir dan melihat dunia sekitar kita. Ini adalah salah satu cabang ilmu atau subjek bahasan yang mengkaji fakta-fakta/kenyataan yang terkait dengan fenomena alam. Jadi sains dapat disimpulkan adalah semua yang ada/nampak di sekitar kita, terjadi di mana kita berada. Sains pada anak-anak usia dini dapat diartikan sebagai hal-hal yang menstimulus mereka untuk meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan pemecahan masalah, sehingga memunculkan pemikiran dan perbuatan seperti mengobservasi, berpikir, dan mengaitkan antar konsep atau peristiwa.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini**

Tujuan pendidikan sains sejalan dengan kurikulum sekolah, yakni mengembangkan anak secara utuh baik aspek domain kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotor anak. Sedangkan Leeper (2002:25) mengemukakan bahwa tujuan sains yang mendasar adalah untuk

memupuk pemahaman, minat dan penghargaan anak didik terhadap dunia di mana dia hidup agar anak memiliki sikap-sikap ilmiah.

Sedangkan menurut Sumaji (2003:26) fokus dan tekanan pendidikan sains terletak pada bagaimana kita membiarkan diri anak didik oleh alam agar menjadi lebih baik. Maknanya didik dengan alam, melatih anak untuk jujur dan tak berprasangka. Dari pengalaman bergumul keras untuk memecahkan persoalan dalam sains, kita dilatih untuk gigih dan tekun dalam menghadapi berbagai kesulitan, meningkatkan kearifan, dan meningkatkan mendewasaan pertimbangan dalam menempuh jalan kehidupan. Sumaji (2003:35) mengemukakan tujuan pembelajaran sains bagi anak usia dini adalah sebagai berikut :

1. Anak dapat memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan metode sains, sehingga anak-anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapinya.
2. Menumbuhkan anak menjadi berpikir kreatif untuk mengambil keputusan, dan berhati-hati terhadap informasi yang diterimanya serta bersifat terbuka.
3. Dapat memperluas pengetahuan anak dibidang pengetahuan sains

Ada beberapa jenis keterampilan sains dapat dilatihkan pada anak usia dini. Caranya, ajak anak-anak mengamati fenomena alam yang

terjadi di sekeliling kita. Dimulai dari yang paling sederhana. Misalnya, mengapa air bisa menguap? Mengapa terjadi hujan? Mengapa benda terapung di air? dan sebagainya.

Dalam pemikiran Carin dkk, (2003:5) tujuan pembelajaran sains bagi anak dapat disimpulkan menjadi tiga dimensi utama sebagai sasaran pokoknya, ketiga dimensi tersebut dapat diperjelas di bawah ini:

#### 1. Dimensi produk

yakni pendidikan sains diarahkan pada pengenalan dan penguasaan fakta, konsep, prinsip, teori maupun aspek-aspek lain yang terkait dengan hal-hal yang ditemukan dalam bidang sains itu sendiri.

#### 2. Dimensi proses

Seorang anak dikatakan menguasai sains dari dimensi proses, apabila cara kerja dia dalam mengenal, menggali dan mengungkap segala sesuatu yang terkait dengan alam ini serta permasalahannya yang diperlukan dalam menggali dan mengenal sains.

#### 3. Dimensi sikap sains

program pengembangan pembelajaran sains yang dikaitkan dimensi sains sebagai sikap, maksudnya pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini secara bertahap diarahkan pada suatu pembentukan pribadi atau karakter (*character building*), sehingga

anak sebagai sasaran dan yang akan menjadi output serta outcome pendidikan dan pembelajaran sains sejak dini telah ditanamkan benih-benih sikap yang sesuai dengan tuntutan kriteria sebagai pembelajar yang benar dalam memahami sikap ilmunan.

### **c. Pembelajaran Sains Anak Usia Dini**

Untuk menentukan aspek-aspek kemampuan dalam sains maka perlu diketahui dahulu proses ilmiah yang menjadi dasar dalam pembelajaran sains. Proses ilmiah adalah sebuah siklus pembentukan hipotesa, pengumpulan data, memperkuat atau menolak hipotesa, membuat kesimpulan, lalu mengulangi siklusnya. Kemampuan dasar yang digunakan dalam proses ilmiah meliputi: mengamati (*observing*), mengklasifikasikan (*classifying*), membandingkan (*comparing*), mengukur (*measuring*), mengomunikasikan (*communicating*), mencoba (*experimenting*), menghubungkan, menyimpulkan, dan menerapkan (*relating, inferring, and applying*).

Pada dasarnya, sains bukan merupakan pendekatan yang ditentukan dari pengalaman, melainkan merupakan bagian dari sebuah pendekatan terpadu yang sedang berlangsung di mana anak berpikir dan membangun dasar pemahaman tentang dunianya. Sains adalah sesuatu yang nyata dan dekat, melekat pada diri kita, ada di sekitar kita, dan setiap saat kita tangkap dengan indera kita, sebagai contoh ketika anak menangkap capung lalu memasukkannya ke dalam

toples, memperhatikan perbedaan benda yang terapung dengan yang tenggelam, atau saat mereka bermain dengan magnet dan besi Yulianti, (2010:47).

**d. Faktor yang mempengaruhi peningkatan sains anak usia dini**

Faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan menurut Sugiyono (2012:27) berikut ini:

a. Waktu

Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya yang diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi anak untuk bermain-main dengan gagasan-gagasan, konsep-konsep dan mencoba dalam bentuk baru.

b. Dorongan

Terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif yang seringkali dilontarkan kepada anak yang kreatif.

c. Sarana

Sarana untuk bermain harus disediakan untuk merangsang motorik dorongan eksperimen dan eksplorasi yang merupakan unsur dari semua keterampilan.

d. Hubungan orang-tua, anak yang tidak posesif

Orang-tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, serta kualitas yang sangat mendukung pengetahuan sains anak

e. Cara mendidik anak

Mendidik anak secara demokratis di rumah dan di sekolah akan meningkatkan pengetahuan sains anak.

## **2. Metode Demonstrasi**

### **a. Pengertian metode demonstrasi**

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa, ([Winda.hppt//.com](http://Winda.hppt//.com),2004:29), didonlowd pada tanggal 01 Desember 2013.

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syiful,2007:210)

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin syah,2003:22).

### **b. Kelebihan metode demonstrasi**

Menurut Nugraha, (2008:55) metode demonstrasi memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Perhatian anak didik dapat di pusatkan, dan titik berat yang di anggap penting oleh guru dapat di amati
2. Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar
3. Dapat menambah pengalaman anak didik
4. Bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang di sampaikan
5. Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan kongkrit
6. Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung.

### **c. Kelemahan metode demonstrasi**

Menurut Kartini, (2006:40) metode demonstrasi memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memerlukan waktu yang cukup banyak

2. Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien
3. Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahannya
4. Memerlukan tenaga yang tidak sedikit
5. Apabila siswa tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif.

#### **d. Tujuan dan Kegunaan Metode Demonstrasi**

Menurut (Syiful,2007:210) Tujuan dan kegunaan metode demonstrasi, antara lain:

1. untuk memudahkan penjelasan sebab penggunaan bahasa lebih Terbatas.
2. untuk membantu anak dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian.
3. Untuk menghindari verbalisme
4. Cocok digunakan apabila akan memberikan keterampilan tertentu

### **3. Pengertian Beban**

Menurut Yulianti (2010:46) beban merupakan suatu benda yang mempunyai tekanan dan masa ukuran yang dapat dinilai dengan banyaknya jumlah benda. Beban mempunyai daya tekan, magnetik dan gaya gravitasi bumi, misalnya benda terapung di air artinya benda

tersebut mempunyai tekanan dan masa. Benda jatuh ke bumi artinya benda mempunyai gaya gravitasi. Air mengalir dari tinggi ke rendah artinya air mempunyai daya tekanan dan masa.

## **B. Acuan Teori Rancangan Alternatif dan Disain Intervensi Tindakan yang Dipilih**

Menurut Rochman 1977 dalam (Munandar, 2008:9), PTK adalah Pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditunjukkan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.

Dari pengertian (PTK) di atas dapat dikemukakan kata kunci (*key words*) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. PTK bersifat reflektif.
- b. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan.
- c. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. PTK dilakukan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.
- e. PTK bersifat situasional dan kontekstual.

Adapun, tujuan PTK (Suyanto, 2008:10) PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dan memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional terutama kemampuan membaca menulis dan berhitung anak di PAUD Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan**

Menurut Rolyani (2009:33) tentang “Penerapan Metode karyawisata untuk meningkatkan pembelajaran sains anak PAUD BUNDA Kelompok B1 Kabupaten Bengkulu Selatan” menyimpulkan bahwa dengan metode karyawisata dapat meningkatkan pengetahuan sains anak. Pada penelitian ini menekankan demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air dapat meningkatkan pengetahuan sains anak PAUD CEMPAKA PUTIH Kelompok B Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan**

Dalam pengembangan perencanaan tindakan yang akan dilakukan akan diadakan proses atau rancangan pelaksanaannya tersendiri yang dibentuk seperti siklus pelaksanaan tindakan kelas dari mulai permasalahan yang dihadapi, kemudian melakukan perencanaan tindakan pertama, dilanjutkan dengan pengamatan secara langsung atau pengumpulan data, refleksi, apabila dalam refleksi terdapat masalah, maka akan dilakukan kembali perencanaan tindakan berikutnya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan karakteristik. Peneliti tindakan kelas akan berkolaborasi atau berkerjasama dengan guru (teman sejawat). Teman sejawat tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas.

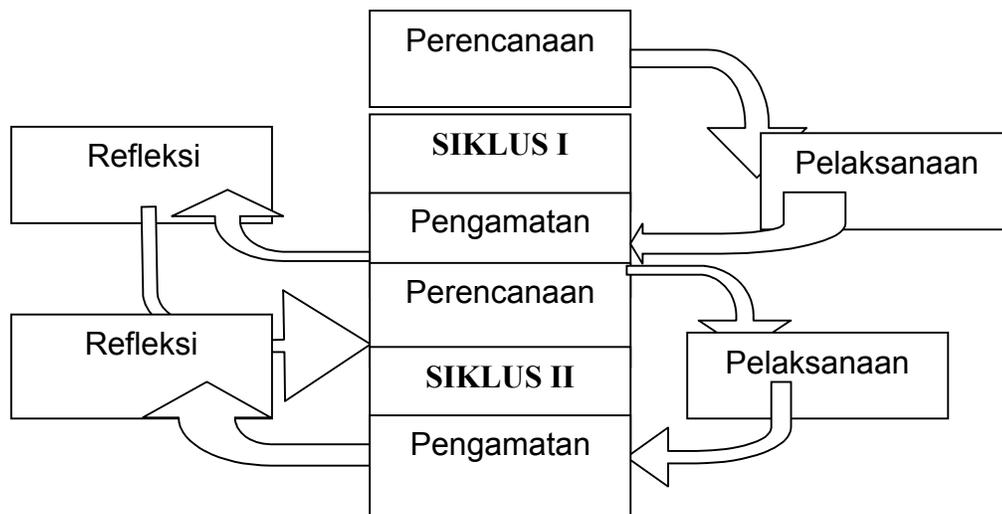
Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, Menurut Arikunto, (2006:56) adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan pengetahuan sains anak melalui metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air di kelompok B PAUD CEMPAKAH PUTIH Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh Arikunto terdiri atas 4 rangkaian kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan

utama dalam siklus. Adapun pelaksanaan penelitian ini di desain 4 (empat) langkah yaitu:

1. Melakukan perencanaan
2. Melakukan pelaksanaan tindakan
3. Melakukan observasi dan evaluasi
4. Refleksi dan dilakukan berulang-ulang dan terdiri dari beberapa siklus.

Rancangan yang digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur penelitian akan tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

**Gambar Bagan 3.1 Penetilian Tindakan Kelas**



**Model. Penelitian Tindakan Kelas Sudjono, (2010:45).**

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di PAUD CEMPAKA PUTIH Kelompok B Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan pada bulan September 2013- Januari 2014, yang dilaksanakan dua siklus.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

No		Spt				Okt				Nov				Des				Jan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasi masalah		x	x																		
2	Membuat proposal				x	X	X															
3	Bimbingan proposal ke 1							x														
4	Perbaikan								X	x												
5	Bimbingan proposal ke 2										x											
6	Perbaikan										x	x										
8	Seminar Proposal												x									
9	Perbaikan												x	x								
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas														x							
11	Izin penelitian dari kepala sekolah														x							
12	Membuat RPM, RPH, Siklus 1 serta media yang akan digunakan dan instrument penilaian anak													x	x							
13	Pelaksanaan															x						



14	Roni	5	L	Tani
15	Barel	5	L	Tani
16	Deno	5	L	Tani
17	Hafis	5	L	Tani
18	Betrand	5	L	Tani

Subjek/partisipan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada anak-anak PAUD CEMPAKA PUTIH Kelompok B Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, yang berjumlah 18 orang anak, yang terdiri dari 11 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Jika ditinjau dari usia Kelompok B rata-rata berumur 5-6 tahun.

**Tabel 3. 3 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di PAUD Cempaka Putih Kabupaten Bengkulu Selatan**

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	07.30 – 08.00 WIB	AWAL	30 Menit
2	08.00 – 09.00 WIB	INTI	60 Menit
3	09.00 – 09.30 WIB	ISTIRAHAT	30 Menit
4	09.30 – 10.00 WIB	AKHIR	30 Menit

#### **D. Prosedur Penelitian**

Metode dan Rancangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) difokuskan pada anak-anak, untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pelajaran di kelas (Wardani, 2008:23). Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dalam proses belajar mengajar di kelas dari masalah yang nampak dalam mengatasi agar dapat terlaksana

perencanaan belajar mengajar yang baik, untuk memecahkan ini penelitian membuat rencana baru yang lebih mendorong pencapaian tujuan.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan 2 siklus, setiap siklus menggunakan langkah berikut yaitu:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam tahap perencanaan ini disusun mencakup semua langkah tindakan rinci selanjutnya dibuat Satuan Kegiatan Mingguan (RKM) selanjutnya dibuat RKH dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media atau alat peraga untuk pelajaran, menyediakan rencana pelajaran yang mencakup metode dan teknik menghafal, mengalokasikan waktu serta teknik observasi dan evaluasi.

### **2. Pelaksanaan (*Acting*)**

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat ketika yang dilaksanakan di kelas adalah pelaksanaan dan kuantitatif, dikumpulkan melalui observasi, respon siswa terhadap bermain bilangan dengan menjumlahkan benda-benda, daya tangkap siswa terhadap pembelajaran, kemampuan siswa untuk menjawab hasil dari demonstrasi menjatuhkan beban kedalam air, di sini anak-anak mengamati dan membedakan antara benda terapung dan tenggelam, sehingga hasilnya dapat meningkatkan efektifitas.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data-data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang akan dibuat. Data yang akan dibuat adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi dan mengambil tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka dan presentasi. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi guru dibantu oleh teman sejawat.

### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Tahap ini merupakan tahap memproses data yang di dapat pada saat dilakukan pengamatan (observasi) dari data yang di dapat. Kemudian ditafsirkan dan dianalisis, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi apakah diperlukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menemukan suatu keberhasilan PTK apabila hasil belum dicapai belum mencapai hipotesis tujuan akan dilakukan siklus kedua atau siklus selanjutnya.

#### **Siklus I**

##### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyiapkan

- a. Membuat RKM dan RPH. (terlampir)

- b. Alat peraga yang akan digunakan.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa dan alat bahan yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi siklus I.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### 1. Kegiatan awal

- a. Anak disiapkan dalam barisan, guru menyapa memberi salam dan mengajak berdoa sebelum memulai aktivitas.
- b. Anak aktif ikut bernyanyi lagu selamat pagi sambil olahraga mengikuti irama lagu, melakukan kegiatan olahraga untuk pemanasan dengan kegiatan motorik yaitu melempar bola besar.
- c. Menerangkan tema dan tujuan pelajaran hari ini yaitu Tema Alam semesta, Sub Tema gejala alam.
- d. Anak aktif menyimak dan mendengarkan penjelasan dari Guru.

### 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini sebelum anak diberikan tugas terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air. Alat dan bahan yang diperlukan yaitu: (1) Air, (2) Ember, (3) Biji salak dan plastik. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak memasukan biji salak dan plastik ke dalam air langkah-langkah yang dilakukan yaitu: (1) Guru menyiapkan media dan bahan yang akan dipakai

dalam demonstrasi. (2) Guru memandu langkah kerja (3) Guru memperhatikan dan memberi semangat anak untuk mengamati demonstrasi.

### 3. Istirahat/makan

Bermain di luar ruangan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta doa sebelum dan sesudah makan.

### 4. Kegiatan Akhir

Anak diajak berdiskusi dan bersama-sama guru menilai hasil pekerjaan hari ini. Memberi penjelasan kepada anak yang masih kurang berhasil dan memberi penghargaan kepada anak yang dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Beberapa pesan, berdoa dan memberi salam.

## **c. Observasi dan Evaluasi**

Pada saat melakukan kegiatan guru dibantu teman sejawat untuk melakukan penilaian pada saat inilah guru dapat melihat langsung keberhasilan anak dalam melakukan metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air dan menjawab pertanyaan.

## **d. Refleksi**

Pada tahap ini teman sejawat Selta Fimarti, S.Pd membantu penulis mengamati kegiatan yang dilakukan anak pada saat anak demonstrasi latihan menjatuhkan beban ke dalam air, selain

mengamati anak teman sejawat juga mengamati peneliti pada saat melakukan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir. Pada siklus pertama masih ada anak yang belum bisa memahami dan mengetahui hasil demonstrasi, dengan demikian hasil siklus satu akan ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

Siklus ke II akan dilaksanakan melakukan perubahan pada bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu:

### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyiapkan

1. Membuat RKM dan RPH. (terlampir)
2. Alat peraga yang akan digunakan.
3. Menyiapkan lembar kerja siswa dan alat bahan yang mendukung kegiatan pembelajaran.
4. Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi siklus I.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

#### **a. Kegiatan awal**

1. Anak disiapkan dalam barisan, guru menyapa memberi salam dan mengajak berdoa sebelum memulai aktivitas.

2. Anak aktif ikut bernyanyi lagu selamat pagi sambil olahraga mengikuti irama lagu, melakukan kegiatan olahraga untuk pemanasan dengan kegiatan motorik yaitu melempar bola besar.
3. Menerangkan tema dan tujuan pelajaran hari ini yaitu Tema Alam Semesta, Subtema Gejala alam.
4. Anak aktif menyimak dan mendengarkan penjelasan dari Guru.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini sebelum anak diberikan tugas terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air. Alat dan bahan yang diperlukan yaitu: (1) Air, (2) Ember, (3) Batu dan Busa. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak memasukan batu dan busa ke dalam air langkah-langkah yang dilakukan yaitu: (1) Guru menyiapkan media dan bahan yang akan dipakai dalam domonstrasi. (2) Guru memandu langkah kerja (3) guru memperhatikan dan memberi semangat anak untuk mengamati domostrasi.

c. Istirahat/makan

Bermain di luar ruangan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta doa sebelum dan sesudah makan.

d. Kegiatan Akhir

Anak diajak berdiskusi dan bersama-sama guru menilai hasil pekerjaan hari ini. Memberi penguatan kepada anak yang masih

kurang berhasil dan memberi penghargaan kepada anak yang dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Beberapa pesan, berdoa dan memberi salam.

### **c. Observasi dan Evaluasi**

Pada saat melakukan kegiatan guru dibantu teman sejawat untuk melakukan penilaian pada saat inilah guru dapat melihat langsung keberhasilan anak dalam melakukan praktik menjatuhkan beban ke dalam air dan menjawab pertanyaan.

### **d. Refleksi**

Pada tahap ini teman sejawat Selta Fimarti, S.Pd membantu penulis mengamati kegiatan yang dilakukan anak pada saat anak melakukan demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air, selain mengamati anak teman sejawat juga mengamati penulis pada saat melakukan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir. Pada siklus kedua pengetahuan sains anak melalui metode demonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air ternyata dapat meningkat sesuai harapan.

## **E. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang Akan Digunakan**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi atau Pengamatan

“Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan”

(Depdiknas,2005:105). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborator yaitu guru kelas dan kepala sekolah. Observasi dilakukan pada kelompok B Paud Cempaka Putih di Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Teknik ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan sains anak didalam kelas selama melakukan demonstrasi

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang mendukung berjalanya penelitian ini , meliputi nama–nama anak sebagai subjek penelitian. Foto–foto proses pembelajaran berlangsung dan data–data yang mendukung lainnya untuk dianalisis pada tahap awal.

## **F. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah

- (1 ). Observasi yaitu teknik pengumpulan data untuk mengamati sikap dan perilaku anak di dalam kelas selama dilakukan proses belajar, khususnya selama melakukan kegiatan bermain apakah anak termotivasi atau tidak. Guru selama dalam pembelajaran mengamati anak sesuai pedoman observasi.

( 2 ) . aspek penilaian hasil pembelajaran dapat dilakukan dengan cara dokumentasi dengan melihat keterampilan anak dalam mendemonstrasi menjatuhkan beban ke dalam air

## G. Teknik Analisis Data

### a. Nilai rata-rata

Penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh anak yang kemudian dibagi dengan jumlah anak yang ada di kelas yang diteliti sehingga nilai rata-rata menurut (Aqib dkk 2009:204-205). Nilai rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NR = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan rumus :

NR = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

### b. Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = tingkat kemampuan kognitif anak

f = Anak yang tuntas belajar  $\geq B$  (4-5)

n = Jumlah anak

100% = Nilai konstan

Table 3.4 Kategori Skor Hasil Observasi Dari angket

Interval	Kreteria
80 % - 100 %	Sangat Baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Tidak Baik
Kurang dari 50 %	Sangat Tidak Baik

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat (aqib,dkk.2009:41).

#### H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila indikator keberhasilan:

1. Lebih dari (75%) anak dari jumlah 18 orang anak cepat dalam latihan domostrasi menjatuhkan beban ke dalam air

2. Lebih dari (75%) anak dari jumlah 18 orang anak serius dalam latihan demostrasi menjatuhkan beban ke dalam air
3. Lebih dari (75%) anak dari jumlah 18 orang anak mampu menjawab hasil dalam melakukan demostrasi menjatuhkan beban ke dalam air.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di PAUD CEMPAKA PUTIH Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Subjek penelitian yaitu kelompok B berjumlah 18 orang anak, yang terdiri atas 11 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan.

#### **1. Deskripsi Siklus 1**

##### **a. Siklus 1 Pertemuan Pertama**

###### **1. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama mengacu pada kompetensi dasar yaitu anak dapat memahami konsep-konsep sains sederhana dan dapat memecakan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan indikator anak dapat menceritakan dan membedakan benda terapung dan benda tengelam.